

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data yang diterjemahkan dalam hasil penelitian dan pembahasan terkait judul penelitian “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Cimahi” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di kota Cimahi yang meliputi indikator fisik (*tangibles*), empati (*empathy*), ketepatan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*) dan keamanan (*assurance*) secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Ini menggambarkan bahwa mutu sekolah dari sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di kota Cimahi tergolong tinggi. didukung dengan adanya strategi perilaku kepala sekolah melalui pemberdayaan keterlibatan warga sekolah dan madrasah melalui komunikasi dan koordinasi yang baik, sikap interpreneurship juga *seft management* sehingga menyebabkan perubahan terhadap kinerja guru dan menghasilkan mutu sekolah yang tinggi.
2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi indikator perilaku teknis, perilaku hubungan antar manusia, perilaku edukasional, perilaku simbolik dan perilaku kultural berada pada kategori tinggi serta dengan adanya kemampuan manajerial dari kepala sekolah yang tinggi pula.. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di kota Cimahi tergolong tinggi maka mutu sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah akan dapat meningkat menjadi lebih baik, tentunya dengan melakukan tindakan lanjutan seperti memperkuat sisi yang lebih rendah dan memperkuat sisi sudah berada pada ketegori tinggi.

3. Kinerja guru yang meliputi indikator kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial berada pada kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja guru dari dari sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di kota Cimahi tergolong tinggi.
4. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di kota Cimahi. Hal ini dikarenakan adanya kemampuan kepala sekolah untuk memotivasi, mendorong, menggalang, mengarahkan, membimbing dan mensupervisi seluruh warga sekolah untuk bekerjasama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.
5. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah dasar swasta dan madrasah ibtidaiyah di kota Cimahi. Hal ini dikarenakan adanya kemampuan para guru untuk mengajak para siswa untuk memandang dirinya sebagai pemilik visi hingga memiliki keinginan untuk bertindak berdasarkan gagasan inovatif dan kreatif guna mencapai visi sekolah.
6. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah swasta di kota Cimahi. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kemampuan manajerial yang tinggi dari kepala sekolah hingga kinerja guru pun menjadi tinggi hingga menghasilkan prestasi yang tinggi pada siswa. Selain itu dikarenakan adanya supervisi dari kepala sekolah hingga kinerja guru yang sudah tinggi menjadi lebih tinggi lagi dengan adanya dukungan berupa pelatihan dan pengembangan bagi para guru hingga dengan adanya kinerja guru yang tinggi maka mutu sekolah pun menjadi lebih tinggi.

B. Implikasi

Implikasi manajerial : Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu sekolah, sehingga tiap sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah

harus meningkatkan kompetensi manajerial, kinerja dan kualitas pribadi mereka dengan motivasi yang bertujuan meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Implikasi teoritik : Dalam meningkatkan mutu sekolah maka perlu dikembangkan teori yang berkaitan dengan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka agar tercapainya kondisi ideal seperti yang diharapkan, penulis merekomendasikan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Mutu sekolah, meskipun sudah dikategorikan sudah tinggi namun terdapat beberapa catatan yang perlu ditingkatkan dalam memenuhi kebutuhan akademik siswa diantaranya adalah peningkatan dalam hal pemberian pelatihan dan pengembangan terhadap kepala sekolah sehingga kemampuan kompetensi kepala sekolah dapat terus dilatih dan ditingkatkan. Demikian juga halnya terhadap para guru, untuk meningkatkan kinerja guru maka para guru harus terus didorong dan dimotivasi untuk terus mengembangkan kapasitas dirinya sehingga kinerja saat mengajar dan berinteraksi dengan para siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif. Adapun terhadap komponen yang lain pun harus tetap terjaga dan ditingkatkan lagi agar terciptanya sekolah yang bermutu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah sudah berada pada kategori tinggi. Namun masih terdapat beberapa catatan yang perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas dari kepala sekolah, diantaranya adalah diperlukannya peningkatan dalam sistem administrasi sekolah, seperti dalam menentukan visi misi sekolah dengan lebih jelas serta dapat mengkomunikasikannya kepada pihak guru ataupun masyarakat sehingga semua pihak dapat menangkap dan menjalankan visi misi tersebut. Juga dalam hal kemampuan mengelola keuangan sehingga setiap kebutuhan baik siswa maupun para guru dapat terpenuhi. Misalkan dalam membangun koalisi dengan pihak lain untuk membantu pendanaan

sekolah. Oleh karena peranan kepala sekolah sangat penting maka selain hal-hal yang telah disebutkan diatas tetaplah harus dilakukan peningkatan dan perbaikan-perbaikan terhadap kategori-kategori lainnya hingga timbulnya rasa nyaman pada para guru dan siswa dalam menjalankan kegiatannya.

3. Kinerja guru sudah berada pada kategori tinggi namun terdapat beberapa catatan yang perlu ditingkatkan dalam rangka menaikkan kualitas kinerja guru, diantaranya pada indikator profesional, para guru masih membutuhkan banyak pelatihan-pelatihan untuk mendukung kemampuannya sebagai pihak pengajar, oleh karena hal ini merupakan elemen yang penting dalam mendidik para siswa. Dalam hal ini dibutuhkannya dukungan dan motivasi dari kepala sekolah sehingga tumbuh rasa aman dan nyaman dalam bekerja dan apa akhirnya akan terpacu untuk meningkatkan mutu sekolah.

Penulis menyadari bahwa dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka kiranya dibutuhkan tindakan lanjut dalam penelitian selanjutnya secara mendalam dan komprehensif sehingga teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini menjadi lebih teruji kebenarannya. Adapun penelitian lebih lanjut dapat lebih difokuskan pada perilaku kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. Selain itu perlu juga untuk dilakukannya analisa terhadap variabel-variabel lain yang mempengaruhi mutu sekolah, diantaranya faktor strategi, sistem, alat-alat mutu, evaluasi dan motivasi staf.